

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Dari beberapa cabang olahraga yang saat ini banyak digemari masyarakat yaitu olahraga panahan.

Saat ini olahraga panahan mulai banyak di minati oleh masyarakat baik dari usia dini, remaja, dewasa sampai orang tua. Karena kegiatan olahraga panahan merupakan kegiatan positif yang memiliki manfaat yang baik untuk diri kita, yaitu di antaranya memanah dapat menjadikan diri kita dapat lebih fokus dalam segala hal, karena jika rutin berolahraga panahan dapat melatih konsentrasi, memanah juga dapat membuat diri kita lebih tenang, dalam arti keseharian kita menjadi tidak terburu-buru dalam melakukan aktivitas, memanah dapat mengontrol diri kita menjadi lebih tenang, memanah juga menjadikan kita agar berani untuk mengambil keputusan.

Olahraga panahan saat ini sudah mulai berkembang di Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi tetapi masih belum banyak klub atau ekstrakurikuler panahan

di daerah Bekasi. Tetapi beberapa sekolah sudah mulai mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan diluar jam pelajaran, selain membantu siswa dalam pengembangan minat, juga dapat membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat dalam belajar yang menjadi program utama sekolah serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri dan disiplin. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah salah satunya adalah olahraga, dengan beberapa cabang olahraga yang ada di dalamnya. Dengan ekstrakurikuler olahraga yang ada diharapkan siswa mampu mengembangkan bakat, minat, prestasi serta membantu meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin berminat (Slameto,2010). Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperlihatkan seseorang, sesuatu barang atau sesuatu yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri sertaminat dapat menjadikan motivasi seseorang untuk melakukan yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Bahkan minat memiliki dampak besar dalam perilaku dan sikap. Pada masa remaja minat merupakan tahapan untuk mencari identitas diri atau jati diri. Salah satunya dengan mengikuti ekstrakurikuler olahraga panahan di sekolah.

Dengan adanya minat olahraga dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk Berolahraga. Keingintahuan dan kesenangan itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Jasmani, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran jasmani tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran Pendidikan jasmani itu. Sebaliknya bahan pelajaran Pendidikan jasmani yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Bahwasanya minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya yang kurang maksimal.

Minat setiap anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pastinya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Adapun minat dapat memperlihatkan tingkat keseriusan seorang anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat menyalurkan potensi-potensi yang dimiliki siswanya dengan memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler, seperti halnya di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi. Pengembangan program pengajaran di luar jam pelajaran sekolah ini memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler dan salah satunya yaitu ekstrakurikuler panahan.

Saat ini olahraga panahan sudah mulai diminati dan di mainkan oleh masyarakat baik dari usia dini, remaja, dan sampai dengan orang dewasa.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam PB Soedirman Kota Bekasi merupakan salah satu sekolah islam terpadu yang mengusung nilai-nilai keislaman di dalam pembelajarannya serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan. Ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi ini di selenggarakan pada tahun 2019. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan ini memiliki kendala yaitu masih kurangnya minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga panahan. Dilihat dari data kelas VII lebih sedikit dibandingkan kelas VIII dan IX yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi.

Hal inilah yang menjadikan perhatian peneliti untuk mengetahui lebih jauh faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan agar selanjutnya dapat meningkatkan jumlah siswa yang aktif dan berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan olahraga panahan.

Pada konteks ini penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan jumlah peminat ekstrakurikuler ini di Sekolah Menengah Pertama (SMP), mengingat dengan masih banyaknya kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang juga dapat dijadikan alternatif.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan Kelas VII di SMP Islam PB. Soedirman Kota Bekasi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum di ketahui apa saja penyebab kurangnya minat olahraga panahan pada siswa kelas VII di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi yang belum pernah dilakukan penelitian.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler panahan.
3. Minimnya demo ekstrakurikuler panahan di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu meluas. Maka penelitian ini memberikan batasan masalah yaitu:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VII SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi
3. Penelitian ini hanya dilakukan kepada siswa yang belum mengikuti ekstrakurikuler panahan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan kelas VII di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan kelas VII di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi, maka dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP Islam PB. Soedirman Kota Bekasi.
2. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat landasan keberhasilan ekstrakurikuler olahraga panahan.
3. Bagi pembina ekstrakurikuler dan pelatih dapat digunakan untuk memberikan pengajaran yang menarik dan kreatif agar siswa kelas VII berminat pada olahraga panahan.
4. Bagi peneliti agar dapat mempraktikkan teori-teori yang telah di pelajari selama masa perkuliahan dan mengimplementasikannya.
5. Manfaat untuk peneliti di masa yang akan datang dapat di pakai sebagai bahan pembelajaran , bahan acuan dan referensi saat ingin melakukan penelitian yang serupa.

F. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan kelas VII di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi?”

G. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan kelas VII di SMP Islam PB Soedirman Kota Bekasi, maka dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP Islam PB. Soedirman Kota Bekasi.
2. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat landasan keberhasilan ekstrakurikuler olahraga panahan.
3. Bagi pembina ekstrakurikuler dan pelatih dapat digunakan untuk memberikan pengajaran yang menarik dan kreatif agar siswa kelas VII berminat pada olahraga panahan.
4. Bagi peneliti agar dapat mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan mengimplementasikannya.
5. Manfaat untuk peneliti di masa yang akan datang dapat di pakai sebagai bahan pembelajaran , bahan acuan dan referensi saat ingin melakukan penelitian yang serupa.